

IKHTISAR EKSEKUTIF

Universitas Jember berkedudukan di Kota Jember, Jawa Timur dengan status negeri, berdiri pada tanggal 10 November 1964 berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor: 151 Tahun 1964 tanggal 9 Nopember 1964. Kota Jember berada pada daerah landai di antara area pegunungan Argopuro, Ijen dan Raung yang dikelilingi perkebunan kopi, kakau, tembakau dan tebu. Dalam kawasan hijau dan ramah lingkungan inilah ketenangan melaksanakan kegiatan tridharma berjalan, diharapkan dapat memberikan peran dan kontribusinya dalam menyiapkan sumber daya unggul dan berdaya saing.

Pada awal pendiriannya, UNEJ baru memiliki 5 fakultas yaitu Fakultas Hukum, Sosial dan Politik, Pertanian, Ekonomi, dan Fakultas Sastra. Dalam usianya yang ke-52, UNEJ telah berkembang cukup pesat dan saat ini, telah memiliki 13 fakultas, serta 2 program studi setara fakultas meliputi, (1) Fakultas Hukum, (2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (3) Fakultas Pertanian, (4) Fakultas Ekonomi, (5) Fakultas Sastra, (6) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (7) Fakultas Teknologi Pertanian, (8) Fakultas Kedokteran Gigi, (9) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (10) Fakultas Kedokteran, (11) Fakultas Kesehatan Masyarakat, (12) Fakultas Teknik, (13) Fakultas Farmasi, (14) Program Studi Ilmu Keperawatan, dan (15) Program Studi Sistem Informasi.

Program Studi (PS) yang dikelola UNEJ sebanyak 85 PS, dengan perincian; 5 PS program doktor, 20 PS program magister, 46 PS program sarjana, dan 9 PS program diploma tiga. Disamping itu, UNEJ telah menyelenggarakan 5 program pendidikan profesi yaitu Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Ners (Keperawatan), Pendidikan Program Profesi Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Profesi Apoteker.

Universitas Jember mengelola 9 Program Diploma yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi, Teknik dan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 46 Program Sarjana dikelola oleh seluruh Fakultas, 20 program magister di Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sastra, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Pascasarjana(multi disiplin) 5 Program Profesi di Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Farmasi, dan Program Studi Ilmu Keperawatan. Terdapat 5 Program Doktor pada Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Ekonomi. Proporsi pengelolaan program Diploma, Sarjana, Pascasarjana dan profesi dalam kelompok IPA dan IPS-Humaniora cukup ideal 34 : 32, setara dengan 48% kelompok IPA dan 52% kelompok IPS.

Pada tahun akademik 2016/2017, jumlah mahasiswa aktif pada seluruh program pendidikan sebanyak 30.989 mahasiswa, dengan sebaran mahasiswa Pascasarjana sebanyak 1.444 (mahasiswa S3 sebanyak 165 orang dan mahasiswa S2 sebanyak 1.279 orang), mahasiswa S1 sebanyak 26.813 orang, mahasiswa Program Profesi sebanyak 983 orang dan mahasiswa S0 sebanyak 1.749 orang. Tenaga Pendidik untuk memberikan kegiatan layanan pendidikan, penelitian dan

pengabdian pada masyarakat sebanyak 1013 orang. Sebaran kualifikasi Tenaga Pendidik jenjang pendidikan doktor (S3) sebanyak 274 orang (27,05%), magister dan spesialis-1 sebanyak 701 orang (69,20%), sisanya sarjana (S1)/Profesi sebanyak 38 orang (3,75%) yang tahun ini sedang mendaftar ke jenjang pendidikan S2 dan sebagian lainnya memasuki masa pensiun. Tenaga pendidik dengan Jabatan akademik tertinggi (Guru Besar) mencapai sebanyak 50 orang tersebar cukup merata di seluruh program studi. Kehadiran Guru Besar dapat membina dan membimbing tenaga pendidik lainnya untuk berkarya di bidang tridharma yang dikenal secara nasional maupun internasional.

Daya dukung sarana prasarana pendidikan memadai dengan luas tanah 944.930 m², di lokasi Tegalboto seluas 782.208 m² dan di luar kampus Tegalboto berupa kebun percobaan seluas 162.722 m². Dalam lokasi tersebut tersedia bangunan untuk perkantoran, pendidikan, dan untuk kegiatan penunjang lainnya, dalam area kampus Tegalboto terdapat bangunan seluas 109.519,74 m², dan di luar kampus Tegalboto seluas 41.774,88 m². Selain itu jumlah laboratorium yang mendukung kegiatan proses tridharma yang dimiliki berjumlah 172 laboratorium tersebar di 15 fakultas dan laboratorium bersama yang dikelola oleh C-DAST, serta didukung oleh 18 Unit Pelaksana Teknis/Unit Pelaksana Penunjang.

Penyelenggaraan tridharma juga didukung secara professional oleh tenaga kependidikan sebanyak 727 orang, dengan kualifikasi pendidikan S2/magister 18 orang (2,48%), sarjana/S1 279 orang (38,38%), diploma/S0 mencapai 87 orang (11,97%), SLTA 275 orang (37,83%), dan sisanya SLTP/SD sebanyak 68 orang (9,35%). Setiap tahunnya peningkatan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui kegiatan pendidikan bergelar dan Diklat Teknis secara berkala, baik didanai oleh Kementerian maupun oleh institusi. Daya dukung yang dimiliki oleh UNEJ sangat membantu kelancaran penyelenggaraan kegiatan Tridharma yang berkualitas.

Pelaksanaan sistem manajemen mutu dikelola oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang memiliki tugas dan fungsi: merencanakan sistem penjaminan mutu seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Jember; membuat perangkat kerja yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu; mensosialisasikan sistem penjaminan mutu; melaksanakan pelatihan sistem penjaminan mutu; melaksanakan sistem penjaminan mutu dan melakukan pendampingan; memonitor dan mengevaluasi/audit pelaksanaan penjaminan mutu; melaporkan secara periodik pelaksanaan sistem penjaminan mutu kepada rektor. Peraturan untuk menaungi seluruh aktivitas mutu yang semakin berkembang, UNEJ menetapkan Peraturan Rektor Universitas Jember No.: 1470/UN25.6.6/TU/2012 tanggal 12 November 2012 tentang Sistem Penjaminan Mutu Universitas Jember. Di dalam peraturan Rektor tersebut, perangkat penjaminan mutu UNEJ terdiri dari struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi tiap komponen dalam Struktur Organisasi Badan Penjaminan Mutu UNEJ.

Dalam implementasi sistem manajemen mutu, UNEJ telah menyusun infrastruktur mutu berupa dokumen mutu dalam bentuk: kebijakan mutu; manual mutu, prosedur kerja, instruksi kerja yang dilengkapi dengan borang bagi perekaman data aktivitas mutu.

Pendampingan kegiatan akreditasi program studi, didukung SOP proses akreditasi, menjamin pelaksanaan kegiatan akreditasi dan pendirian program studi

baru dapat dikontrol dan terjamin kualitas usulannya. Pada tahun 2015, program akreditasi berjalan dengan baik dengan indikator capaian akreditasi institusi UNEJ mendapat predikat A dari BAN-PT, surat keputusan BAN-PT Nomor: 710/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015 tanggal 4 Juli 2015.

Dalam rangka penguatan tatakelola yang akuntabel dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi unit kerja di lingkungan Universitas Jember perlu mendapat pengawasan secara sistematis agar terkendali, efisien dan efektif sesuai dengan Permendiknas No. 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Lingkungan Kemendiknas, maka dibentuk SPI Universitas Jember.

Pengawasan Internal di lingkungan Universitas Jember didukung auditor yang memiliki kompetensi dan kemampuan melakukan pengawasan dan pengendalian (audit internal) yang baik dalam bidang: 1. Keuangan, 2. Sumber Daya Manusia, 3. Barang Milik Negara, dan 4. Pengadaan Barang dan Jasa. Tersedianya SDM yang kompeten dalam kegiatan monitoring dan evaluasi akan membantu Pimpinan Universitas Jember dalam upaya pencapaian sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, dimana pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan dapat berjalan dengan baik.

Tim SPI telah melaksanakan kegiatan sebagai partner institusi dalam pengendalian administrasi dan keuangan secara internal. Pengendalian dilakukan dengan melaksanakan audit di setiap unit kerja dan unit penyelenggara kegiatan hibah dari Dikti. Keteraturan dan konsistensi kegiatan audit oleh SPI telah menghasilkan umpan balik bagi institusi untuk memperbaiki kinerjanya.

Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNEJ mengacu pada arah pengembangan institusi yang tertuang di dalam RENSTRA UNEJ 2016-2020, berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun kebijakan Pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014. Dalam implementasinya Institusi menerapkan sistem manajemen mutu secara bertahap, hal ini dilakukan agar tujuan RENSTRA UNEJ 2016-2020 dapat dicapai, meliputi:

- (1) mewujudkan lulusan yang cendekia, berdaya saing kompetitif dan komparatif di kawasan Asia Tenggara dan Asia.
- (2) menghasilkan karya-karya sains, teknologi, dan seni yang prima dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat di kawasan Asia Tenggara dan Asia.
- (3) mewujudkan budaya kerja *excellent* dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- (4) mewujudkan UNEJ yang diakui di kawasan Asia Tenggara dan kawasan Asia.

Tujuan strategis tersebut selanjutnya dijabarkan secara spesifik dan terukur ke dalam 7 sasaran strategis.

Sasaran RENSTRA UNEJ Tahun 2016-2020 dirumuskan sebagai berikut.

- [1] tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional, Asia Tenggara dan Asia.

- [2] dihasilkannya lulusan cendekia yang mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun di kawasan Asia Tenggara dan Asia.
- [3] menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional serta internasional.
- [4] menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.
- [5] meningkatnya karya Tridharma yang mendukung pengembangan potensi spesifik lokasi dan kearifan lokal (pertanian industrial) yang memiliki manfaat bagi masyarakat.
- [6] meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan Tridharma.
- [7] terwujudnya organisasi tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Sasaran Strategis yang dijabarkan kedalam 27 program kerja, pada tahun 2016 telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Dari 7 sasaran strategis yang telah ditetapkan terdapat 3 sasaran tercapai lebih dari 100% : 1) Sasaran ke-3 menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional dan 2) Sasaran ke-4 menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi, dan seni rata-rata capaiannya sebesar 135,20%, 3) Sasaran ke-5 meningkatnya karya Tridharma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik lokasi (pertanian industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan rata-rata capaiannya sebesar 292% dan 4) Sasaran ke-7 terwujudnya organisasi tatakelola yang transparan dan akuntabel rata-rata capaiannya sebesar 123%. Sedangkan 3 sasaran berikutnya tercapai dibawah 100% yaitu : 1) Sasaran ke-1 tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional, Asia Tenggara dan Asia dengan rata-rata capaiannya sebesar 96,80%, 2) Sasaran ke-2 tercapainya lulusan cendekia yang mampu bersaing di tingkat nasional, kawasan Asia Tenggara dan Asia dengan rata-rata capaiannya sebesar 63,90%, dan 3) sasaran ke-6 meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan Tridharma dengan rata-rata capaiannya sebesar 95.20%

Berbagai kendala selalu muncul pada saat pelaksanaan namun dengan semangat bekerja yang pantang menyerah hambatan tersebut dapat diatasi, karena berkat partisipasi seluruh keluarga besar Universitas Jember. Hambatan-hambatan tersebut akan dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan-perbaikan dimasa mendatang. Hambatan-hambatan itu antara lain :

a) Kualitas SDM

- (1) Tenaga Pendidik yang melakukan riset bertaraf internasional dan berpotensi HAKI masih rendah, terutama dalam memenuhi standar yang diinginkan oleh Kemenristekdikti yaitu jurnal yang terindex scopus;
- (2) Tenaga Pendidik dengan jabatan Profesor masih relatif sedikit 4,94%;
- (3) Tenaga Kependidikan yang berkualifikasi S2 baru mencapai 2,48%.

b) Walaupun selalu jadi prioritas dalam pemenuhannya, karena selalu adanya pengembangan kelembagaan dan kapasitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Jember, maka dirasa kualitas sarana dan prasarana pendidikan utamanya peralatan laboratorium belum memadai sesuai kebutuhan.

- c) Pengelolaan Sistem informasi manajemen belum semua bidang terintegrasi, sehingga kadang terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaannya.
- d) Pemberdayaan alumni dalam rangka pengembangan institusi belum optimal.

Kerja keras yang telah dilakukan oleh seluruh komponen telah memberikan hasil kinerja yang cukup baik, pada dasarnya adalah potret kinerja seluruh unit kerja di lingkungan UNEJ tahun 2016. Unit kerja yang kinerjanya baik harus tetap berupaya melakukan peningkatan, sedangkan bagi unit kerja yang masih belum baik harus lebih memacu diri untuk mengoptimalkan kapasitas dan potensi yang dimilikinya. Faktor-faktor penghambat yang telah berhasil diidentifikasi oleh masing-masing unit kerja, hendaknya segera dirumuskan alternatif solusinya dalam bentuk rencana kerja untuk meningkatkan kualitas kinerja di masa mendatang.

Solusi integratif yang dilakukan institusi adalah dengan mengajukan upaya akselerasi pengembangan institusi dengan desain memperkuat program-program studi dan mengembangkan pusat unggulan Bioteknologi dalam bidang pertanian dan kesehatan. Pengembangan ini difokuskan pada penyiapan infrastruktur, sarana prasarana, meliputi ruang kuliah, laboratorium, serta model hilirisasi produk dalam agrotechnopark. Penguatan staff melalui degree dan non degree training dilaksanakan yang melibatkan 8 fakultas terkait Bioteknologi, disertai non degree training untuk menopang penelitian unggulan bioteknologi dan pendukung bioteknologi. Dukungan lain untuk mengakselerasi produk penelitian dilakukan secara integral dengan partner dalam dan luar negeri. Universitas Jember mengalokasikan grant penelitian sebagai bagian dari matching fund.

Usulan pengembangan ini telah disetujui oleh pemerintah melalui proyek Pengembangan Pusat Unggulan Empat Universitas, (Universitas Jember, Universitas Mulawarman, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Universitas Negeri Malang). Program pengembangan sudah masuk di dalam *Blue Book* Bappenas pada tahun 2015. Pada awal tahun ini akan memasuki tahap Appraisal mission IDB dan Bappenas untuk masuk didalam *Green Book*.

Universitas Jember mengakselerasi pembangunan ini dengan mengambil langkah strategis yaitu mempercepat pelaksanaan perencanaan pembangunan seluruh gedung atas persetujuan IDB, sehingga pada tahun 2017 berbagai kegiatan pembangunan dan pengembangan staff serta kegiatan penelitian dapat secara paralel dilaksanakan.

Harapan institusi seperti yang tertuang dalam renstra universitas menjadi unggul dan eksis di kawasan Asia Tenggara dapat diwujudkan pada tahun 2020. Sejalan dengan kegiatan pengembangan, institusi juga menetapkan beberapa kegiatan pendukung yang harus dipenuhi yaitu mewujudkan sistem informasi terpadu secara lengkap sesuai dengan *grand design*. Hal ini dapat menopang penataan kelembagaan secara bertahap menuju lembaga akademik modern yang fleksibel, efektif, efisien, dan akuntabel.

Dalam aspek pengelolaan anggaran, Tahun 2016 DIPA UNEJ sebesar Rp. 390.426.640.000,- dengan perincian: PNBPN sebesar Rp. 171.546.217.000,- Rupiiah murni Rp. 181.627.803.000,- dan BOPTN Rp. 37.252.620.000,-). Selain dana tersebut juga terdapat pemasukan Non-DIPA Universitas Jember sebesar Rp. 29.007.719.772,-, dengan perincian: Insentif SINAS THP III 20% LEMLIT Rp.

117.000.000,- Bantuan Keg HUT ISMKI Kemahasiswaan Rp. 5.000.000,- PKM KT Kemahasiswaan Rp. 22.560.000,- Insentif Sentra HKI LEMLIT Rp. 19.404.000,- Hibah Penelitian bagi Dosen PT THP 2 2015 Rp. 3.017.250.000,- Program Pengabdian Kepada Masyarakat Rp. 775.950.000,- PKM Kemahasiswaan Rp. 395.192.400,- PHBD Program Hibah Dana Desa KMH Rp. 16.000.000,- Ribin IPTEKDOK F.Farmasi Rp. 31.575.372,- Pembinaan Sentra Batik LPM Rp. 25.710.000,- Sosialisasi SNMPTN Rp. 105.000.000,- Tracer Study LP3 Rp. 8.000.000,- Bantuan Operasional Akreditasi Prodi Manajemen Rp. 30.000.000,- Bantuan Operasional Akreditasi Prodi Ilmu Ekonomi S2 Rp. 30.000.000,- Optimalisasi Peranan Mikoriza Glomus THP 1 LEMLIT Rp. 133.174.800,- Kerjasama Lab Kajian Politik dan Kawasan THP 1 FISIP Rp. 19.893.420,- SNMPTN 2016 Rp. 813.272.500,- Bantuan Operasional Akreditasi Prodi Pend IPA S2 Rp. 30.000.000,- Program Penelitian THP 1 70% BATCH 1 Rp. 6.058.045.000,- SBMPTN 2016 Rp. 1.342.426.100,- OPTN SBMPTN 2016 Rp. 197.832.750,- Kerjasama Lab Kajian Politik dan Kawasan THP 2 FISIP Rp. 39.786.840,- Program Pengabdian Kepada Masyarakat 2016 Rp. 1.592.430.000,- PKM THP 1 80% Rp. 457.760.000,- Program Penelitian THP 1 70% BATCH2 Rp. 840.000.000,- Program Penelitian RISTOJA FARMASI Rp. 84.500.000,- Kerjasama Lab Kajian Politik dan Kawasan THP 3 FISIP Rp. 29.840.130,- Insentif SINAS THP 1 70% LEMLIT Rp. 70.000.000,- Resetlement Bidikmisi Rp. 435.000.000,- Dana Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Rp. 76.800.000,- Ribin IPTEKDOK Fakultas Farmasi I 22.295.000,- Tunjangan Kinerja Rp. 12.061.344.560,- Dana Bantuan dari KEMENSOS LP3 Rp. 25.000.000,- Hibah Karir LP3 Rp. 40.000.000,-. Sehingga jumlah dana yang dikelola Universitas Jember sebesar Rp. 419.434.359.772,-.

Pagu anggaran Universitas Jember dari sumber dana RM dan PNBPN sebesar Rp 390.426.640.000,-. Dari sisi jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 45%, belanja pegawai sebesar 42%, dan belanja modal sebesar 13%.

Sedangkan berdasarkan sumber dana dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) sumber dana yaitu anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 181.627.803.000,- anggaran BOPTN sebesar Rp. 37.252.620.000,- dan anggaran PNBPN sebesar Rp. 171.546.217.000,-

Dari seluruh capaian kinerja UNEJ tahun 2016 dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yang menggaris bawahi sebuah pengelolaan kelembagaan yang efektif, efisien, dengan pelaporan keuangan yang handal, secara terus menerus kukuh memberikan jaminan pengamanan aset negara, dengan tetap berpijak pada aturan perundangan yang berlaku, serta proyeksi mengarahkan UNEJ menjadi *outstanding university* dengan berbagai indikator *millesstone* keberhasilan yang telah dicapai memberikan penguatan optimisme civitas akademika UNEJ dalam melangkah dan meraih keberhasilan hingga tahun 2020.